

BAB I

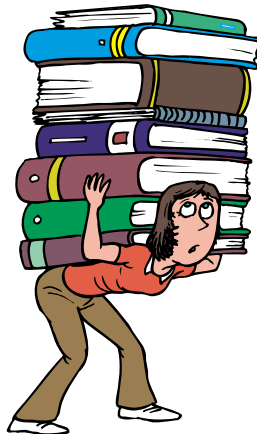
PENDAHULUAN

Pembuatan **Disertasi, Tesis, Skripsi** dan **Tugas Akhir** merupakan salah satu rangkaian aktivitas akademik yang harus dilaksanakan oleh para mahasiswa. Dalam prakteknya, penulisan Disertasi, Tesis, Skripsi dan Tugas Akhir (yang untuk seterusnya disebut **Karya Ilmiah Mahasiswa; KIM**) harus mengikuti kaidah-kaidah ilmiah yang baku, oleh karena itu mahasiswa perlu dibekali dengan pedoman atau panduan yang bersifat operasional.

Buku pedoman ini disusun sebagai acuan resmi. Buku ini juga dilengkapi dengan contoh-contoh, sehingga dapat memperjelas dan mampu memecahkan permasalahan yang dihadapi para mahasiswa dalam menyiapkan dan menyelesaikan penulisan karya ilmiah tersebut. Karya Ilmiah Mahasiswa merupakan karya tulis ilmiah hasil penelitian atau pengkajian yang disusun mahasiswa. Karya Ilmiah Mahasiswa ditulis dengan singkat dan jelas, yaitu tidak lebih dari 100.000 kata. Jumlah kata tidak menggambarkan kualitas, karena ada Tesis yang berkualitas tinggi ditulis dengan hanya 50.000 s.d. 60.000 kata.

Buku pedoman ini terdiri dari bagian-bagian atau bab-bab sebagai berikut :

1. Pendahuluan
2. Sistematika Penulisan Umum
3. Sistematika Penulisan Khusus
4. Petunjuk Teknis Kebahasaan
5. Aturan Penulisan
6. Lampiran, berupa contoh-contoh.



BAB II

SISTEMATIKA PENULISAN UMUM

Secara umum, karya tulis ilmiah baik berupa Disertasi, Tesis, Skripsi dan Tugas Akhir, dengan perangkat pendukungnya yakni Usulan Penelitian (UP), Usulan Praktek Kerja Lapangan (UPKL), Kolokium dan Seminar, terdiri dari 3 bagian. Bagian-bagian tersebut yaitu: bagian awal (Pembukaan), bagian utama (Batang tubuh) atau inti dan bagian akhir (Penutup), yang akan diuraikan berikut ini.

2.1. BAGIAN AWAL =

Bagian awal dari sebuah Karya Ilmiah Mahasiswa, secara umum terdiri dari:

1. Sampul depan (cover)
2. Halaman Judul
3. Halaman Penjelasan
4. Halaman Pernyataan Keaslian
5. Halaman Pengesahan
6. Ringkasan
7. Kata Pengantar
8. Daftar Isi
9. Daftar Tabel
10. Daftar Ilustrasi
11. Daftar Lampiran

2.1.1. Sampul Depan (cover)

Sampul untuk Karya Ilmiah Mahasiswa, dibuat dari kertas karton tebal atau hard cover dan dijilid dengan model terusan (tanpa pita perekat) untuk Disertasi, Tesis, Skripsi dan Tugas Akhir, namun cukup dengan karton tipis untuk Usulan Penelitian, Usulan PKL, Seminar atau Kolokium. Warna khas sampul Karya Ilmiah Mahasiswa untuk masing-masing program studi adalah sebagai berikut:

1. Program Studi D3 Manajemen Usaha Peternakan : merah bata
2. Program Studi S1 Produksi Ternak : coklat muda
3. Program Studi S1 Nutrisi dan Makanan Ternak : kuning kunyit
4. Program Studi S1 Teknologi Hasil Ternak : biru muda
5. Program Studi S1 Sosial Ekonomi Peternakan : merah hati
6. Program Studi S2 Magister Ilmu Peternakan : coklat tua
7. Program Studi S3 Doktor Ilmu Ternak : hitam

Sampul depan memuat: judul Karya Ilmiah (Disertasi, Tesis, Skripsi atau Tugas Akhir, nama mahasiswa, logo Universitas Diponegoro, nama institusi dan tahun penyelesaian). Kata-kata pada sampul depan menggunakan huruf kapital berwarna hitam, untuk Program Studi S3 huruf pada sampul depan berwarna emas. Lembar berikutnya setelah sampul depan adalah halaman judul. Halaman judul ini dibuat sama seperti sampul

depan, di antara sampul depan dan halaman judul penulisan, diberi satu lembar halaman sela berupa kertas kosong berwarna putih.

2.1.2. Halaman Judul

Halaman judul Karya Ilmiah Mahasiswa memuat:

- 2.1.2.1. Judul Karya Ilmiah Mahasiswa dibuat ringkas namun jelas, mampu menunjukkan dengan tepat masalah yang diteliti dan tidak membuka peluang penafsiran selain daripada yang dimaksud oleh penulis. Judul seyogyanya tidak lebih dari 20 kata dan tanpa menggunakan kependekan atau singkatan-singkatan. Judul harus menggambarkan esensi penelitian yang akan dilakukan. Judul terletak pada sisi atas, empat sentimeter dari tepi atas kertas dan diatur simetris, huruf kapital ukuran 12, berjarak satu spasi.
- 2.1.2.2. Maksud dari pembuatan Karya Ilmiah, misalnya: Usulan Praktek Kerja Lapangan atau Usulan Penelitian atau Disertasi atau Tesis atau Skripsi atau Tugas Akhir yang diletakkan di bawah judul, diatur simetris yang diapit dua garis horizontal di atas dan di bawah kata tersebut. Ukuran dan ketebalan huruf menyesuaikan dengan judul.
- 2.1.2.3. Nama mahasiswa, ditulis lengkap, tanpa singkatan dan terletak simetris di bawah kata Skripsi atau Tesis atau Disertasi atau Tugas Akhir.
- 2.1.2.4. Logo UNDIP. Lambang Universitas Diponegoro diletakkan di bawah nama mahasiswa dan berukuran vertikal-horizontal 2,50 : 2,20 cm. Lambang diatur secara simetris.
- 2.1.2.5. Nama institusi, yaitu Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro untuk Program Studi S1, atau Program Studi Magister Ilmu Peternakan Program Pascasarjana – Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro Semarang untuk Program Studi S2, atau Program Studi Doktor Ilmu Ternak Program Pascasarjana – Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro Semarang untuk Program Studi S3, atau Program Studi Diploma III Manajemen Usaha Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro Semarang untuk Program Studi D3.
- 2.1.2.6. Tahun pembuatan Karya Ilmiah. Tahun penyelesaian terletak tiga sentimeter dari tepi kertas bawah serta diatur simetris. Jarak antar baris 1 spasi.

Contoh sampul dan halaman judul untuk Program Studi S3, S2, S1 dan D3 masing-masing terdapat pada Lampiran 1 – 7.

2.1.3. Halaman Penjelasan

Halaman Penjelasan sebuah Karya Ilmiah Mahasiswa berisi tentang:

- 2.1.3.1. Judul. Ukuran huruf dan format penulisan disamakan dengan halaman depan atau halaman judul.
- 2.1.3.2. Nama penulis. Ukuran huruf dan format penulisan nama mahasiswa dibuat sama dengan sampul depan atau halaman judul.
- 2.1.3.3. Nomor Induk Mahasiswa. Nomor Induk Mahasiswa diletakkan di bawah nama mahasiswa, diatur simetris, menggunakan angka biasa.

- 2.1.3.4. Tujuan pembuatan Karya Ilmiah Mahasiswa untuk pemenuhan persyaratan akademik, misalnya:

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Peternakan pada Program Studi Produksi Ternak, atau Nutrisi dan Makanan Ternak atau Teknologi Hasil Ternak atau Sosial Ekonomi Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro

Atau

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister Sains pada Program Studi Magister Ilmu Peternakan, atau Doktor Ilmu Ternak Program Pascasarjana Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro

Atau

Tugas Akhir Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Derajat Ahli Madya pada Program Studi Diploma III Manajemen Usaha Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro

Penjelasan ini diketik simetris di bawah nama dan nomor induk mahasiswa dengan spasi satu.

- 2.1.3.5. Nama institusi. Ukuran huruf dan format penulisan nama institusi serta tahun penyelesaian disamakan dengan halaman judul atau sampul depan.

Contoh mengenai halaman penjelasan dapat dilihat pada Lampiran 8 – 11.

2.1.4. Halaman Pernyataan Keaslian

Halaman Pernyataan Keaslian sebuah Karya Ilmiah Mahasiswa berisi pernyataan bahwa Karya Ilmiah tersebut merupakan karya asli sendiri, bukan jiplakan atau karya orang lain, dan kesediaan untuk menerima sanksi berupa pembatalan atau pencabutan gelar bila di kemudian hari terbukti pernyataan tersebut palsu. Halaman pernyataan ini ditandatangani oleh mahasiswa di atas materai dan diketahui oleh dosen pembimbing (Lampiran 12).

2.1.5. Halaman Registrasi

Lembar registrasi memuat :

- 2.1.5.1. Judul penelitian,
- 2.1.5.2. Nama dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM),
- 2.1.5.3. Nomor registrasi,

◆ Untuk Program Studi S1 (reguler) persetujuan dari Pembimbing Utama, Pembimbing Anggota, Dosen Wali dan Ketua Program Studi.

- ◆ Untuk Program Studi S1 (ekstensi) persetujuan dari Pembimbing Utama, Pembimbing Anggota, Dosen Wali dan Ketua Program Ekstensi.
- ◆ Untuk Program studi S2 persetujuan dari Pembimbing Akademik / Pembimbing Utama, Pembimbing Anggota dan Ketua Program Studi.
- ◆ Untuk Program Studi S3 persetujuan dari Pembimbing Akademik/Pembimbing Utama, Pembimbing Anggota dan Ketua Program Studi
- ◆ Untuk Program Studi D3 persetujuan dari Pembimbing Utama, Dosen Wali dan Ketua Program Diploma III.

Contoh lembar registrasi untuk Program Studi S3, S2, S1 dan D3 pada Lampiran 13-14.

2.1.6. Halaman Pengesahan

Halaman Pengesahan ini ditandatangani oleh kedua dosen pembimbing, Panitia Ujian Akhir Program, Ketua Program Studi, Ketua Jurusan dan Dekan. Halaman ini berisikan: judul, nama mahasiswa, nomor induk mahasiswa, pernyataan telah disidangkan dan lulus.

- 2.1.6.1. Judul diketik seluruhnya dengan huruf kapital. Apabila judul lebih dari 1 baris, diberi jarak satu spasi.
- 2.1.6.2. Nama mahasiswa diketik dua spasi di bawah judul dengan huruf kapital seluruhnya.
- 2.1.6.3. Nomor Induk Mahasiswa diketik dua spasi di bawah nama mahasiswa.
- 2.1.6.4. Program Studi / Jurusan / Fakultas, penulisannya menggunakan huruf kapital seluruhnya.
- 2.1.6.5. Pernyataan telah disidangkan dan lulus. Di bawah tampilan tersebut di atas, dicantumkan pernyataan:

Telah disidangkan di hadapan Tim Penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal

yang kemudian dilanjutkan dengan ruang-ruang tanda tangan

2.1.6.6. Tandatangan halaman pengesahan

- ◆ Tugas Akhir Program Studi D3, ditandatangani oleh: Pembimbing, Ketua Panitia Ujian Akhir Program, Ketua Program Studi D3, Ketua Jurusan (yang lebih relevan dengan bidang kajian) dan Dekan.
- ◆ Skripsi Program studi S1 (reguler), ditandatangani oleh: Pembimbing, Ketua Panitia Ujian Akhir Program, Ketua Program Studi S1, Ketua Jurusan (yang lebih relevan dengan bidang kajian) dan Dekan.
- ◆ Skripsi Program studi S1 (ekstensi), ditandatangani oleh: Pembimbing, Ketua Panitia Ujian Akhir Program, Ketua Program Ekstensi, Ketua Jurusan (yang lebih relevan dengan bidang kajian) dan Dekan.

- ◆ Tesis Program Studi S2 ditandatangani oleh: Pembimbing, Ketua Panitia Ujian Akhir Program, Ketua Program Studi S2, Ketua Jurusan (yang lebih relevan dengan bidang kajian) dan Dekan.
- ◆ Disertasi Program Studi S3 ditandatangani oleh: Pembimbing, Ketua Panitia Ujian Akhir Program, Ketua Program Studi S3, Ketua Jurusan (yang lebih relevan dengan bidang kajian) dan Dekan.

Contoh halaman pengesahan terdapat pada Lampiran 15 – 17.

2.1.7. Ringkasan

Ringkasan merupakan pemadatan dari keseluruhan naskah Karya Ilmiah Mahasiswa yang meliputi : nama dan NIM, tahun penyelesaian, judul KIM, nama pembimbing, tujuan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, metode penelitian, hasil serta simpulan. Ringkasan dapat dianggap sebagai bagian tersendiri dari sebuah KIM, oleh karena itu penulisannya tidak mengikuti aturan bab. Ringkasan memuat lengkap isi KIM tetapi secara singkat, yang terdiri dari: latar belakang/kerangka pemikiran secara singkat, tujuan, waktu dan tempat penelitian, metode, hasil dan simpulan penelitian. Ringkasan seyogyanya dibuat tidak lebih dari dua halaman, tanpa kata kunci. Paragraf pertama diketik dari sisi kiri sebelah atas diawali dengan nama mahasiswa, nomor induk, tahun penyelesaian, judul KIM, judul KIM dalam bahasa Inggris (dicetak miring, dalam tanda kurung) dan nama pembimbing (tanpa gelar, dalam tanda kurung). Nama mahasiswa dan nama pembimbing diketik menggunakan huruf kapital ditebalkan (bold) ukuran huruf 12. Judul KIM memakai huruf kapital pada setiap awal kata, kecuali kata depan dan kata sambung tetap menggunakan huruf kecil. Paragraf selanjutnya dimulai dengan 5 indentasi dari batas tepi sisi kiri kertas.

Ringkasan diketik dengan format satu spasi dan seyogyanya tidak lebih dari satu halaman. Jarak antar baris dalam suatu paragraf dalam ringkasan adalah satu spasi, sedangkan jarak antar alinea dua spasi. Jarak dari kata ringkasan dengan alinea pertama adalah dua spasi. Ringkasan untuk Tesis dan Disertasi ditulis dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Contoh Ringkasan terdapat pada Lampiran 18.

2.1.8. Abstrak

Abstrak terdiri dari 1 alinea yang berisi tujuan, metode, hasil, simpulan dan saran yang dilengkapi maksimal 5 kata kunci. Kata kunci dapat diambil dari judul atau dari substansi kajian. Abstrak terdiri dari 200 – 250 kata. Jarak antar baris dalam suatu paragraf dalam ringkasan/abstrak adalah 1 (satu) spasi, sedangkan jarak antar alinea 2 (dua) spasi untuk ringkasan. Jarak dari kata ringkasan/abstrak dengan alinea pertama adalah 2 spasi. Contoh Abstrak terdapat pada Lampiran 19.

2.1.9. Kata Pengantar

Kata pengantar berisi tulisan yang mengantarkan pembaca untuk mengetahui secara ringkas mengenai pentingnya penelitian tersebut dilaksanakan. Bagian berikut berisi

ungkapkan penulis atas rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan (Lampiran 20).

2.2. BAGIAN UTAMA

Bagian utama merupakan komponen inti sebuah Karya Ilmiah Mahasiswa. Bagian ini menampilkan : latar belakang, permasalahan, hasil-hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini, penjelasan mengenai metode yang dipergunakan dalam melaksanakan penelitian, hasil pengamatan yang dianalisis, dibahas dan diinterpretasikan. Hal-hal tersebut di atas disajikan dengan selalu memperhatikan sifat taat azas atau konsisten dari awal sampai akhir.

Di dalam teks dapat dicantumkan ilustrasi, tabel, catatan kaki (di dalam suatu tabel) atau rumus. Ilustrasi dan tabel harus ditempatkan sedekat mungkin dengan bagian teks yang membahas atau merujuknya. Tampilan harus dalam satu halaman. Ilustrasi harus dibuat pada kertas yang jenisnya sama dengan kertas untuk teks. Ilustrasi yang ukurannya melebihi kertas kuarto harus diperkecil, tetapi nomor halaman dan keterangan ilustrasi tersebut harus diketik dengan ukuran standar seperti halnya halaman yang lain.

Bagian inti Karya Ilmiah Mahasiswa (Disertasi/Tesis/Skripsi/Tugas Akhir) terdiri dari :

1. Pendahuluan
2. Tinjauan Pustaka
3. Metode Penelitian atau Materi dan Metode
4. Hasil dan Pembahasan
5. Simpulan dan Saran

2.2.1. Pendahuluan

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang, alasan dan tujuan penelitian yang dilakukan. Disamping itu diberikan pula orientasi pandangan dan sifat umum penelitian, pendekatan masalah dan harapan yang ingin dicapai.

2.2.1.1. Latar Belakang

Latar belakang memuat uraian mengenai permasalahan penelitian yang menjadi alasan mengapa peneliti terdorong untuk melakukan penelitian, memberikan justifikasi mengapa penelitian itu penting dan perlu dilakukan. Di dalam latar belakang ini juga perlu diuraikan mengenai keaslian ide penelitian dengan mengacu atau membandingkan dengan penelitian-penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti lain.

2.2.1.2. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian yang dijabarkan di dalam Usulan Penelitian meliputi, antara lain untuk memperoleh pengetahuan empiris yang dapat dimanfaatkan untuk menjawab permasalahan penelitian yang diajukan dalam latar belakang. Disamping itu juga perlu diuraikan mengenai alasan-alasan yang mantap dan dapat mendukung keterangan empiris yang diharapkan tersebut. Manfaat penelitian berisi dampak hasil penelitian.

2.2.1.3. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan singkat yang merupakan jawaban sementara terha -

dapat masalah yang dikemukakan dan masih harus dibuktikan kebenarannya.

2.2.2. Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi telaah hasil-hasil penelitian terdahulu, pendapat peneliti dan teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang diteliti. Tinjauan pustaka disusun secara kronologis menurut perkembangan ilmu pengetahuan yang ada. Dapat pula diberikan uraian mengenai beberapa teori pendukung yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah penelitian dan perumusan hipotesis. Bab ini juga dapat dipergunakan untuk mengemukakan kerangka pikir yang disusun secara sistematis dengan memperhatikan hubungan keterkaitan yang jelas dan relevan dengan permasalahan yang sedang dibahas. Diskusi dan uraian yang menyimpang dari pokok permasalahan yang sedang dibicarakan harus dihindarkan. Secara teknis tinjauan pustaka dapat dirinci menjadi sub-bab, tetapi hindari uraian hingga sub-sub-bab. Dalam tinjauan pustaka sumber asli dari fakta yang ditelaah harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitannya. Hindari sitasi atas sitasi peneliti/penulis.

2.2.3. Metode Penelitian atau Materi dan Metode

Penulisan dapat dipilih antara Metodologi Penelitian atau Materi dan Metode. Pada dasarnya, penulisan metode penelitian adalah untuk memandu pembaca agar dapat melakukan ulang penelitian yang ditulis. Metode penelitian ini juga mencerminkan kualitas dari sebuah Karya Ilmiah, dengan melihat ketelitian alat yang digunakan, jumlah materi, metode pengukuran, dan lain-lain. Oleh karena itu, metode penelitian harus ditulis dengan jelas dan lengkap.

Metode Penelitian menguraikan tentang:

- ◆ Materi Penelitian, meliputi lokasi dan waktu penelitian, bahan dan alat,
- ◆ Metode Penelitian, meliputi rancangan percobaan, prosedur penelitian, pengumpulan data, serta parameter / variabel yang diamati dan cara memperoleh.
- ◆ Analisis data, meliputi model nilai pengamatan, hipotesis statistik dan analisis statistik yang digunakan. Jika memanfaatkan program statistik secara komputerisasi, tuliskan versi program statistik yang digunakan.

Khusus untuk penelitian eksperimental yang menerapkan perlakuan, prosedur khas untuk jenis penelitian perlu diuraikan secara lengkap, misalnya: jenis perlakuan, rancangan percobaan, variabel yang diamati, asumsi yang dipakai dan teknik analisis data yang digunakan.

Pada penelitian observasional (survei) yang tidak menerapkan perlakuan, sistematika metodologi dapat berbeda, yaitu :

- ◆ Pendekatan Penelitian, meliputi lokasi dan waktu penelitian, pendekatan substansi penelitian dan pendekatan dalam kerangka analisis
- ◆ Metode Penelitian, meliputi teknik sampling penentuan lokasi, teknik sampling penentuan responden, penentuan parameter/variabel yang diamati serta teknik pengumpulan data.

- ◆ Analisis data, meliputi model variabel pengamatan, hipotesis statistik dan analisis statistik yang digunakan.

Penelitian observasional (survei), di dalam metode analisis data juga dapat dilengkapi dengan batasan-batasan, perumusan atau pengertian istilah yang dipergunakan dalam penelitian tersebut. Penggunaan prosedur yang sudah baku di dalam kegiatan penelitian (misalnya prosedur analisis kimia dan analisis statistik) tidak perlu diuraikan secara rinci dalam bab metode penelitian, cukup disajikan dalam Lampiran. Berbeda halnya jika penelitian tersebut berkaitan dengan modifikasi suatu metode yang sudah ada, maka prosedur yang diterapkan selama penelitian harus diuraikan, khususnya yang berkaitan dengan maksud modifikasi.

2.2.4. Hasil dan Pembahasan

Bab ini merupakan bagian yang paling penting dari isi Disertasi, Tesis dan Skripsi secara keseluruhan, karena disini dapat dilihat jawaban atas permasalahan dan hipotesis yang diajukan. Hasil penelitian dapat diuraikan secara bersama atau terpisah dengan pembahasannya, tergantung pada kasus dan kepentingan yang sedang dihadapi.

Pemaparan hasil penelitian di dalam Disertasi, Tesis dan Skripsi harus dilakukan menurut urutan topik dan sub topik secara berurutan. Bentuk pemaparan berupa kombinasi uraian, tabel, ilustrasi dapat dilakukan sesuai dengan keperluan, sehingga dapat mempermudah pembaca untuk memahami isinya. Penyajian tabel hasil penelitian dapat dilakukan dengan cara diringkas atau diolah sehingga mudah dimengerti. Tabel hasil penelitian sedapat mungkin menyajikan hasil uji statistik, berdasarkan taraf signifikansi 1% dan atau 5% yang dipakai atau yang lainnya sesuai dengan kepentingan penelitian.

Pembahasan dalam Disertasi, Tesis, Skripsi dan Tugas Akhir hendaknya memperlihatkan justifikasi ilmiah mengenai hasil yang diperoleh dalam penelitian, tujuan tersebut dapat dicapai melalui analisis hubungan sebab akibat antar variabel, interpretasi hasil, interpolasi, intrapolasi, generalisasi hasil dari sampel ke populasi, serta implikasi teoritis dan praktis dari hasil penelitian. Hubungan antar variabel harus diuraikan dengan jelas, disertai dukungan data statistik dan kepustakaan yang berhubungan dengan masalah penelitian.

2.2.5. Simpulan dan Saran

Simpulan hendaknya dinyatakan secara khusus dan sesuai dengan tujuan penelitian seperti yang dinyatakan dalam pendahuluan. Simpulan harus diambil berdasarkan data dan pembahasan, tanpa justifikasi secara statistik. Bilamana dipandang perlu, penulis dapat pula menyertakan saran atau rekomendasi. Saran tersebut harus diambil berdasarkan hasil penelitian dan penilaian menurut pendapat dan pemikiran peneliti.

2.3. BAGIAN AKHIR

Bagian akhir dari sebuah Karya Ilmiah Mahasiswa (Disertasi, Tesis, Skripsi dan Tugas Akhir) merupakan pendukung dari bagian teks atau inti, terdiri dari:

1. Daftar Pustaka

2. Lampiran
3. Riwayat Hidup

2.3.1. Daftar Pustaka

Semua sumber informasi yang dipergunakan dalam penyusunan Disertasi, Tesis, Skripsi dan Tugas Akhir hendaknya dicantumkan di dalam daftar pustaka, tetapi tidak semua sumber informasi dapat ditulis dalam daftar pustaka. Informasi yang diperoleh dari diskusi lisan dan surat kabar tidak boleh dicantumkan dalam daftar pustaka, tetapi cukup dicantumkan dalam catatan kaki. Karya-karya ilmiah misalnya Disertasi, Tesis, Skripsi meskipun tidak dipublikasikan dapat dipakai sebagai acuan dan ditulis dalam daftar pustaka dengan mencantumkan keterangan “tidak dipublikasikan”. Akan tetapi, laporan hasil penelitian (dari staf pengajar) yang tidak dipublikasikan seyogyanya dihindari untuk dipakai, karena secara ”hukum”, laporan tersebut tidak diuji.

2.3.2. Lampiran

Lampiran berisi materi atau informasi yang tidak dimasukkan ke dalam bagian inti atau teks, karena dapat mengganggu kekompakan uraian. Lampiran dimaksudkan untuk membantu pembaca agar dapat dengan mudah memperoleh kejelasan dan pengertian mengenai isi Disertasi, Tesis, Skripsi dan Tugas Akhir. Informasi yang tidak diperlukan dalam teks tidak perlu dilampirkan. Lampiran seyogyanya disusun serasi dengan urutan teks (hirarki penulisan).

Materi yang biasanya dimuat dalam Lampiran adalah :

1. Data pendukung, misalnya data sekunder
2. Prosedur pengambilan sampel
3. Prosedur analisis sampel
4. Kuesioner
5. Prosedur statistik yang komplek (contoh : ANOVA)
6. Peta
7. Hasil analisis kimia

2.3.3. Riwayat Hidup

Riwayat hidup penulis disajikan secara ringkas terutama tempat, tanggal lahir, pendidikan dan pekerjaan bila sudah bekerja. (Lampiran 21 - 22).

BAB III

SISTEMATIKA PENULISAN KHUSUS

3.1. USULAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

Usulan Praktek Kerja Lapangan (UPKL) merupakan rancangan praktek kerja yang akan dilakukan oleh mahasiswa untuk pembuatan Laporan Praktek Kerja Lapangan. Usulan PKL seperti halnya Karya Ilmiah Mahasiswa umumnya, terdiri dari bagian awal, bagian utama dan atau inti dan bagian akhir. Keseluruhan jumlah halaman hendaknya tidak lebih dari 20 halaman.

Secara umum, isi usulan PKL digambarkan pada bagan di bawah ini.

3.1.1. Bagian Awal terdiri dari

- ◆ Sampul
- ◆ Halaman judul
- ◆ Halaman registrasi dan pengesahan

3.1.2. Bagian Utama terdiri dari

- ◆ Pendahuluan
- ◆ Tinjauan Pustaka
- ◆ Materi dan Metode

Untuk usulan PKL, perlu ditambahkan informasi tentang jadwal waktu PKL, mulai dari persiapan, pelaksanaan hingga konsultasi dan pelaporan.

3.1.3. Bagian Akhir terdiri dari

- ◆ Daftar Pustaka
- ◆ Lampiran

Beberapa hal yang dapat dilampirkan di dalam usulan PKL antara lain keterangan-keterangan yang sifatnya melengkapi usulan PKL, misalnya peta, kuesioner untuk PKL.

3.2. USULAN PENELITIAN

Usulan Penelitian (UP) merupakan rancangan penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa untuk pembuatan Disertasi, Skripsi dan Tesis. Seperti halnya Karya Ilmiah Mahasiswa umumnya, UP terdiri dari bagian awal, bagian utama atau inti dan bagian akhir. Keseluruhan jumlah halaman hendaknya tidak lebih dari 20 halaman.

Secara umum, isi UP digambarkan pada bagan di bawah ini,

3.2.1. Bagian Awal terdiri dari

- ◆ Sampul
- ◆ Halaman judul
- ◆ Halaman registrasi dan pengesahan

3.2.2. Bagian Utama terdiri dari

- ◆ **Pendahuluan**

Khusus untuk UP, poin-poin penyusun Pendahuluan yaitu Latar Belakang, Tujuan, Manfaat, Hipotesis dinyatakan secara nyata dan terpisah dengan dibatasi oleh garis pemisah horizontal selebar halaman

- ◆ **Tinjauan Pustaka**

- ◆ **Materi dan Metode**

Untuk UP, perlu ditambahkan informasi tentang jadwal waktu penelitian mulai dari persiapan, pelaksanaan hingga konsultasi dan penulisan Disertasi, Skripsi atau Tesis dan rencana anggaran penelitian. Rencana anggaran menguraikan rincian dan jumlah biaya yang diperlukan untuk melakukan penelitian. Apabila penelitian yang sedang direncanakan disponsori oleh sebuah penyandang dana, maka perlu disebutkan besarnya kontribusi sponsor tersebut dan berapa kekurangannya jika dihitung dari seluruh biaya yang dianggarkan.

3.2.3. Bagian Akhir terdiri dari

- ◆ **Daftar Pustaka**

- ◆ **Lampiran**

Beberapa hal yang dapat dilampirkan di dalam UP antara lain keterangan-keterangan yang sifatnya melengkapi UP, misalnya: peta, kuesioner untuk penelitian survei, prosedur analisa kimia, dan lain sebagainya.

Kekhususan dari UP adalah, dalam penulisannya masing-masing bagian tersebut di atas, diatur tidak berdiri sendiri sebagai bab-bab dengan halaman baru, namun bersambung terus, satu sama lain dan hanya dipisahkan oleh garis lurus horizontal selebar halaman.

3.3. MAKALAH SEMINAR

Makalah yang akan diseminarkan, baik berupa Usulan Penelitian atau Hasil Penelitian, untuk kepentingan Seminar disusun dalam bentuk penulisan seperti halnya artikel ilmiah. Makalah seminar terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama atau inti dan bagian akhir. Keseluruhan jumlah halaman hendaknya tidak lebih dari 10 - 15 halaman untuk S1, dan 30 halaman untuk Program Studi S2.

Secara umum, isi Makalah Seminar terdiri dari bagian-bagian sebagai berikut,

3.3.1. Bagian Awal terdiri dari

- ◆ **Sampul**

- ◆ **Halaman judul**

- ◆ **Halaman pengesahan**

3.3.2. Bagian Utama terdiri dari

- ◆ **Judul**

- ◆ **Abstrak**

Abstrak merupakan uraian singkat tentang isi makalah yang mengikutinya, yang mencakup tujuan penelitian, metode penelitian dan hasil. Abstrak ditulis dalam satu alinea dengan satu spasi dan dibatasi tidak lebih dari 250 kata. Abstrak dilengkapi dengan kata kunci (key

words) yang dilazimkan tidak lebih dari 6 kata kunci dengan masing-masing kata kunci tidak boleh lebih dari dua kata.

- ◆ **Pendahuluan**

Pada penulisan makalah seminar, uraian bagian Pendahuluan (latar belakang, tujuan, manfaat, dsb.) disusun menjadi satu dengan landasan pustaka yang digunakan.

- ◆ **Tinjauan Pustaka**

Untuk makalah seminar, Tinjauan Pustaka ditiadakan karena sudah dilebur menjadi bagian dari poin-poin Pendahuluan.

- ◆ **Materi dan Metode**

3.3.3. Bagian Akhir terdiri dari

- ◆ **Daftar Pustaka**

- ◆ **Lampiran**

Makalah seminar tidak dilazimkan mencantumkan lampiran.

Kekhususan dari makalah seminar adalah, dalam penulisan Pendahuluan, sudah dinyatakan juga landasan pustaka yang digunakan secara menyatu, sehingga **tidak diperlukan lagi bab khusus Tinjauan Pustaka**. Makalah seminar diarahkan mempunyai format seperti halnya artikel ilmiah. Jadi pada pendahuluan, baik Hasil Penelitian maupun Usulan Penelitian yang akan diseminarkan harus mengandung Tinjauan Pustaka.

Penulisan masing-masing bagian tersebut mengikuti format artikel ilmiah yang diatur supaya tidak berdiri sendiri sebagai bab-bab dengan halaman baru, namun bersambung terus, satu sama lain **tanpa dipisahkan** oleh garis lurus horizontal.

Judul bab tanpa nomor ditulis dengan huruf kapital di tengah halaman. Judul sub-bab ditulis dengan huruf biasa di tepi kiri halaman. Rincian isi bagian pendahuluan dan bagian metode penelitian seperti pada usulan penelitian.

Makalah seminar berupa usulan penelitian belum menyertakan bagian hasil dan pembahasan serta simpulan dan saran. Selain Makalah Seminar, mahasiswa juga diwajibkan membuat "**Ringkasan**" yang bukan merupakan bagian dari makalah seminar, maksimal satu halaman dan ditulis dalam spasi tunggal (satu spasi) untuk dibagikan kepada peserta seminar.

3.4. DISERTASI, SKRIPSI DAN TESIS

Karya tulis ilmiah berupa Disertasi, Tesis dan Skripsi, terdiri dari 3 bagian, yaitu: bagian awal, bagian utama dan bagian akhir, yang diuraikan berikut ini.

3.4.1. Bagian Awal

Bagian awal dari sebuah Skripsi dan Tesis terdiri dari :

- ◆ Sampul depan (cover)
- ◆ Halaman Pemisah berwarna putih polos (tanpa logo UNDIP),
- ◆ Halaman Judul
- ◆ Halaman Penjelasan

- ◆ Halaman Pengesahan
 - Ringkasan
 - Kata Pengantar
 - Daftar Isi
 - Daftar Tabel
 - Daftar Ilustrasi
 - Daftar Lampiran

Contoh pembuatan poin 8 sampai dengan poin 11 dapat dilihat pada Lampiran 23-27.

3.4.2. Bagian Utama

- ◆ Pendahuluan
- ◆ Tinjauan Pustaka
- ◆ Metode Penelitian atau Materi dan Metode
- ◆ Hasil dan Pembahasan
- ◆ Simpulan dan Saran

3.4.3. Bagian Akhir

- ◆ Daftar Pustaka
- ◆ Lampiran
- ◆ Riwayat Hidup



Secara ringkas dapat digambarkan dalam bagan di bawah ini.

Bagian	Isi	Usulan PKL	Usulan Penelitian	Seminar	Tugas Akhir	Skripsi	Tesis Disertasi
Awal	Sampul depan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
	Halaman Pemisah	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
	Halaman Judul	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
	Halaman Penjelasan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
	Halaman Pernyataan Keaslian	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya
	Halaman Pengesahan	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
	Halaman Registrasi dan Pengesahan	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
	Ringkasan	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak
	Abstrak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya*
	Kata Pengantar	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya
	Daftar Isi	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya
	Daftar Tabel	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya
	Daftar Ilustrasi	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya
	Daftar Lampiran	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya
Utama	Judul	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya
	Pendahuluan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
	Tinjauan Pustaka	Ya	Ya	Tidak**	Ya	Ya	Ya
	Materi dan Metode	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
	Rencana Anggaran	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
	Jadwal Kegiatan	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
	Hasil dan Pembahasan	Tidak	Tidak	Tidak/Ya	Ya	Ya	Ya
	Simpulan dan Saran	Tidak	Tidak	Tidak/Ya	Ya	Ya	Ya
Akhir	Daftar Pustaka	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
	Lampiran	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya
	Riwayat Hidup	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya

Keterangan: * : dibuat dalam dua bahasa, yakni bahasa Indonesia dan bahasa Inggris

** : menjadi satu bagian dengan pendahuluan

BAB IV

PETUNJUK TEKNIS KEBAHASAAN

Karya Ilmiah Mahasiswa disusun dalam bahasa Indonesia yang baik dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan tata bahasa dan ejaan yang berlaku, baik dalam hal penggunaan istilah, struktur kalimat, maupun kecermatan dalam penggunaan tanda baca. Gaya bahasa yang dipergunakan seyogyanya lugas, jelas serta padat dan setiap kalimat sedapat mungkin memenuhi kriteria kalimat bahasa Indonesia yang baku.

Kalimat-kalimat sebaiknya dibuat dalam bentuk kalimat pasif, tanpa menonjolkan kata ganti orang (saya, dia, mereka, dan sebagainya). Kata ganti orang pertama (saya) apabila diperlukan (misalnya dalam Kata Pengantar atau Riwayat Hidup) diganti dengan kata “penulis”.

Penggunaan kata atau istilah yang merupakan hasil serapan dari bahasa lain senantiasa harus dilakukan dengan memperhatikan kaidah-kaidah yang berlaku seperti yang dinyatakan dalam pedoman umum pembentukan istilah. Beberapa ketentuan penting dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa selanjutnya akan dijelaskan dalam sub bab berikut.

4.1. Penulisan Bilangan

Semua bilangan ditulis dengan angka biasa, yaitu 1, 2, 3, 4, dan seterusnya. Bilangan yang letaknya pada awal kalimat dan terdiri dari satu digit, harus ditulis dengan cara dieja (misalnya: dua ekor sapi percobaan, digunakan sebagai sampel analisis isi rumen).

Angka pecahan ditunjukkan dengan sistem desimal minimal dua digit dan dinyatakan dengan menggunakan tanda koma (.). Apabila suatu bilangan mencapai ribuan setiap nilai ribuan ditegaskan dengan tanda titik (misalnya 345.678,21). Angka pecahan desimal bila disajikan secara berurutan, dipisahkan dengan menggunakan tanda titik koma (;) untuk membedakan antara satu dengan lainnya (misalnya 75,42; 45,21; 40,53).

4.2. Penulisan Satuan (Ukuran)

Semua satuan dinyatakan dalam sistem Metrik, yang sering juga disebut dengan nama *S.I. Units* (Le Systeme International d’Unites). Apabila suatu angka merupakan konversi dari sistem satuan Amerika (misalnya : inch, pound, gallon, joule), maka di belakangnya dicantumkan ukuran asli dalam tanda kurung, misalnya : 10 cm (4 inch). Satuan panjang, lebar, bobot dan satuan lainnya ditulis dengan menggunakan singkatan tanpa diakhiri titik (contoh: 5 cm, 50 cm², 5 g, 10 kg).

Apabila satuan tersebut berada pada awal sebuah kalimat atau tidak didahului oleh suatu bilangan maka penulisannya harus dieja, misalnya : Bobot badan dinyatakan dalam kilogram (bukan : Bobot badan dinyatakan dalam kg).

Satuan % dapat digunakan apabila didahului oleh suatu bilangan tertentu, dan diletakkan di belakang angka tanpa spasi. Jika tidak diikuti suatu bilangan, maka tanda tersebut harus ditulis dengan cara dieja “persen”.

4.3. Penulisan Huruf Yunani

Huruf Yunani misalnya, α (alpha), β (beta), γ (gamma) dan seterusnya ditulis sesuai dengan aslinya.

4.4. Penulisan Kutipan (Sitasi)

Pendapat seseorang yang dikemukakan dalam teks, harus dicantumkan nama serta tahun penerbitan naskah seperti yang tertera pada daftar pustaka. Kutipan tersebut disajikan berdasarkan kronologi waktu.

Kutipan yang ditulis dapat berupa hakekat isi naskah atau dalam bentuk kalimat asli. Apabila dilakukan pengutipan dalam bentuk kalimat asli, harus diberi tanda petik (“”). Data sumber yang berasal dari penulis yang sama dengan tahun penerbitan yang sama pula, dibedakan satu sama lain dengan memberikan huruf yang berbeda, misalnya : Kusdwiratri (1994a^a) dan Kusdwiratri (1994b^b).

Kutipan yang berasal dari bahan yang tidak diketahui dengan jelas nama penulisnya, disebutkan dengan mencantumkan nama lembaganya, bukan dengan mencantumkan “Anonymous”. Sebagai contoh : National Research Council (NRC). 1985; Balai Informasi Pertanian (BIP). 1988; Biro Pusat Statistik (BPS). 1998; Direktorat Bina Program. 1980.

Bahan yang disusun oleh suatu kelompok dan tidak diterbitkan, seperti buku petunjuk praktikum atau bahan/diktat kuliah, dianggap tidak disusun oleh lembaga, sehingga tidak boleh dipergunakan sebagai acuan.

Pengarang yang jumlahnya tiga atau lebih, dalam kutipan hanya ditulis nama orang pertama saja, lalu diikuti *et al.* Namun, di dalam daftar pustaka di belakang, semua nama pengarang tersebut, tiga-tiganya ditulis lengkap.

Beberapa contoh cara penulisan kutipan dapat dilihat pada contoh berikut :

McMahon *et al.* (1995) untuk buku yang di dalam daftar pustakanya ditulis oleh 3 orang, yaitu J.M. McMahon, W.L.B. White and R.T. Sayre pada tahun 1995.

Murray *et al.* (1997) untuk buku yang di dalam daftar pustakanya ditulis oleh 4 orang, yaitu R.K. Murray, D.K. Granner, P.A. Mayes and V.W. Rodwell pada tahun 1997.

Gips dan Wilson (1995) untuk buku yang di dalam daftar pustakanya ditulis oleh 2 orang, yaitu C.H. Gips and J.H.P. Wilson pada tahun 1995.

Lihat contoh lain pada Lampiran 29.

4.5. Penulisan Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun menurut abjad berdasarkan nama pengarang, dengan memperhatikan hal-hal berikut ini :

4.5.1. Jarak Pengetikan

Jarak pengetikan dalam satu pustaka adalah 1 spasi, baris kedua dan seterusnya dimulai dengan indentasi 5 ketukan. Jarak antara 2 pustaka yang berurutan adalah 2 spasi (lihat Lampiran 30).

4.5.2. Jenis Pustaka

Penulisan pustaka dalam Daftar Pustaka dilakukan dengan cara bervariasi sesuai dengan jenis pustaka yang bersangkutan. Sebagai contoh : cara penulisan buku teks, berbeda dengan jurnal ilmiah atau laporan penelitian. Cara pencantuman untuk masing-masing bahan pustaka, adalah sebagai berikut :

4.5.2.1. Buku Teks

Urutan ketentuan dalam penulisan buku teks dalam daftar pustaka adalah sebagai berikut :

- ◆ Nama pengarang/penulis, diikuti titik (.)
- ◆ Tahun penerbitan diikuti titik (.)
- ◆ Judul buku, tiap kata dimulai dengan huruf kapital kecuali kata sambung dan kata depan, dan diikuti titik (.). Kata-kata dalam bahasa Latin dicetak *miring*
- ◆ Edisi (bila ada) diikuti koma (,)
- ◆ Penerbit diikuti koma (,)
- ◆ Kota penerbitan (bila terdapat lebih dari satu tempat, cukup sebutkan salah satu saja, yang terdepan) diikuti titik (.)

Contoh :

Maynard, L.A. and J.K. Loosli. 1978. Animal Nutrition. 6th Ed., Tata McGraw Hill Publishing Company, New Delhi.

Minson, D.J. 1990. Forage in Ruminant Nutrition. Academic Press Inc., San Diego.

Scott, M.L. M.C. Nesheim and R.J. Young. 1982. Nutrition of the Chicken. 3rd Ed., M.L. Scott and Associates, Ithaca, New York.

Suttie, J.W. 1977. Introduction to Biochemistry. 2nd Ed., Holt Reinhart and Winston, New York.

Winarno, F.G., Fardiaz dan D. Fardiaz. 1981. Pengantar Teknologi Pangan. Cetakan II, PT. Gramedia, Jakarta.

Buku seperti teks yang cukup berbobot tetapi di distribusi secara terbatas oleh suatu lembaga yang cukup dikenal misalnya “Pusat Antar Universitas”, dapat dipakai seperti menuliskan buku teks tetapi dengan keterangan setelah Kota diikuti kata-kata: Tidak dipublikasikan dalam kurung () diakhiri titik (.)

4.5.2.2. Jurnal/Majalah Ilmiah

Ketentuan penulisan pustaka berupa jurnal atau majalah ilmiah dalam daftar pustaka adalah sebagai berikut :

- ◆ Nama pengarang/penulis diikuti titik (.)
- ◆ Tahun penerbitan diikuti titik (.)
- ◆ Judul karya ilmiah, huruf pertama pada kata pertama, ditulis dengan huruf kapital. Kata-kata selanjutnya ditulis dengan huruf kecil dan diikuti titik (.). Kata-kata dalam bahasa Latin dicetak *miring*.
- ◆ Nama jurnal, buletin dan majalah ilmiah lazimnya disingkat berdasarkan singkatan baku. Huruf awal tiap kata dicetak kapital, kecuali kata sambung dan kata depan.
- ◆ Volume, ditulis dengan angka tebal (bold) diikuti titik dua (:) dan nomor halaman. Nomor penerbitan ditulis dalam kurung () mengikuti nomor volume. Nomor penerbitan hanya ditulis apabila setiap penerbitan dimulai dengan halaman 1.
- ◆ Nomor halaman dari sekian sampai sekian, diakhiri tanda titik (.)

Contoh:

Achmadi, J. and Y. Terashima. 1995. The Effect of propylthiouracyl-induced low thyroid function on secretion response and action in insulin in sheep. *Domest. Anim. Endocrinol.* **12**: 157-166.

Chinanda, B.L., K.S. Pratapkumar, P.V. Srenivasiah, G.R. Lokananth and B.S. Ramappa. 1985. Comparative performance of Japanese quail reared in cages and on deep litter: body weight. Feed efficiency and mortality. *Indian J. Poultry Sci.* **20** (3): 162-164.

Suthama, N., K. Hayashi, M. Tomizu, and Y. Tomita. 1989. Effect of dietary thyroxine on growth and muscle protein metabolism in broiler chickens. *Poultry Sci.* **68**: 1396-1401.

Rahmadi, D., E. Pangestu dan B. Ariyanti. 1997. Pengaruh fermentasi *Trichoderma viride* terhadap nilai energi serbuk gergaji pada ternak ruminansia. *J. Pengembangan Peternakan Tropis.* **22** (3): 35-39.

Penulisan nama majalah ilmiah atau jurnal di dalam daftar pustaka dilakukan dengan menggunakan singkatan baku yang ditetapkan oleh jurnal yang bersangkutan, dan biasanya tercantum pada bagian halaman pertama makalah. Apabila jurnal yang digunakan tidak menunjukkan singkatan resminya, maka dilakukan penyingkatan yang lazim dilakukan seperti contoh berikut ini, dengan catatan huruf di dalam kurung () dihilangkan :

Abstr(act)	Agron(om)	Agric(ulture)
Anim(aI)	Appl(ied)	Am(ericana)

Austr(alian)	Anal(itic)	Annu(al)
Acad(emy)	Ass(ociation)	Biochem(istry)
Brit(annia)	Br(itish)	Bull(etin)
Biol(ogy)	Biophys(ic)	Bot(any)
Can(ada)	Chem(ical)	Comp(arative)
Clin(ical)	Domest(ic)	Climatol(ogy)
Cult(ure)	Ecol(ogy)	Dev(elopment)
Dep(artment)	Embriol(ogy)	Exp(eriment)
Enzymol(ogy)	Fertil(ization)	Endocrinol(ogy)
Environ(ment)	Fish(eries)	Genet(ic)
Grassl(and)	Hum(an)	Gynaecol(ogy)
Histol(ogy)	Invest(igation)	Horm(on)
Husb(andy)	J(ournal)	Int(emational)
Lmmunol(ogy)	Limnol(ogy)	Livest(ock)
Lab(oratoire)	Monogr(aph)	Mar(ine)
Math(ematics)	Mollusc(an)	Med(icine)
Mol(ecule)	Microbiol(ogy)	Nutr(ition)
Metab(olism)	Morphol(ogy)	Publ(ication)
Obstet(ric)	Prod(uction)	Proc(eeding)
Pharmacol(ogy)	Phil(osophy)	Rec(ord)
Physiol(ogy)	Poult(ry)	Res(earch)
Reprod(uction)	Rep(ort)	Sci(ence)
Rev(iew)	Stat(istic)	Soc(iety)
Ser(ies)	Symp(osium)	Trop(ic)
Technol(ogy)	Toxicol(ogy)	Vol(ume)
Tech(nic)	Vet(erinary)	
Zootech(nic)	Zool(ogy)	

4.5.2.3. Prosiding atau Kumpulan Makalah

Prosiding atau buku yang isinya merupakan kumpulan dari banyak Makalah ilmiah, urutan penulisannya sebagai berikut :

- ◆ Nama pengarang/penulis, diikuti titik (.)
- ◆ Tahun penerbitan diikuti titik (.)
- ◆ Judul Makalah, huruf pertama pada kata pertama ditulis dengan huruf kapital, kata-kata selanjutnya ditulis dengan huruf kecil, diikuti titik (.)
- ◆ Kata Dalam / In : yang diikuti nama editor/penyunting diikuti titik (.)
- ◆ Judul prosiding atau kumpulan Makalah, tiap kata dimulai dengan huruf kapital kecuali kata sambung dan kata depan.
- ◆ Edisi (kalau ada)
- ◆ Nama penerbit, diikuti koma (,)

- ◆ Halaman (dari sekian sampai sekian) diakhiri titik (.) "hal" untuk pustaka Indonesia dan "pp" untuk pustaka asing.

Contoh :

Pangestu, E.1997. Penggunaan *Trichoderma viride* guna memperbaiki nilai gizi serbuk gergaji. Dalam : K.G. Wiryawan, T. Toharmat N Ramli , L. Abdullah (Ed.). Prosiding Seminar Nasional II. Ilmu Nutrisi dan *Makanan* Temak. Bogor 15-16 Juli 1997. Fakultas Peternakan IPB-AINI. Hal. 123-124

Yokohama, MT. and K. A. Johnson. 1988, Microbiology in the rumen and intestine. In : Church, D.C. (Ed.). The Ruminant Animal. Digestive Physiology and Nutrition. Prentice Hall, Englewood Cliffs. pp. 345-355.

4.5.2.4. Kumpulan Abstrak dari Jurnal dan Prosiding

Ketentuan dalam penulisan kumpulan abstrak dari jurnal atau prosiding adalah sebagai berikut :

- ◆ Nama pengarang/penulis diikuti titik (.)
- ◆ Tahun penerbitan diikuti titik (.)
- ◆ Judul karya ilmiah/Makalah, huruf pertama kata pertama ditulis dengan huruf kapital, kata-kata selanjutnya ditulis dengan huruf kecil, diikuti titik (.)
- ◆ Nama jurnal/judul prosiding tiap kata dimulai dengan huruf kapital kecuali kata sambung dan kata depan serta diakhiri titik (.)
- ◆ Nomor volume ditulis dengan angka tebal (bold), nomor penerbitan jika ada ditulis dalam kurung () mengikuti nomor volume dan diikuti titik dua (:). Nomor halaman ditulis setelah tanda titik dua dan diikuti kata abstrak yang ditulis dalam kurung ().
- ◆ Dalam prosiding ditulis edisi (kalau ada), nama penerbit/lembaga diikuti koma (,), kota diikuti titik (.), dan nomor halaman diikuti (.)

4.5.2.5. Buku Terjemahan

Buku hasil penerjemahan dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia dalam penulisan daftar pustaka harus mencantumkan nama pengarang aslinya (bukan nama penerjemah). Di bagian belakang diberi keterangan dalam tanda kurung: (Diterjemahkan oleh).

Contoh :

Trewartha, G.T. dan L.H. Horn. 1995. Pengantar Iklim. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta. (Diterjemahkan oleh S. Andani).

Linder, M.C. 1992. Biokimia Nutrisi dan Metabolisme. Universitas Indonesia, Jakarta (Diterjemahkan oleh A. Parakkasi).

4.5.2.6. Disertasi, Tesis dan Skripsi

Penulisan karya ilmiah berupa Disertasi, Tesis dan Skripsi di dalam daftar pustaka hendaknya mengikuti ketentuan sebagai berikut :

- ◆ Nama pengarang/penulis, diikuti titik (.)
- ◆ Tahun penulisan KIM diikuti titik (.)
- ◆ Judul KIM pertama pada setiap kata ditulis dengan huruf kapital, kecuali kata sambung dan kata depan serta diakhiri titik (.)
- ◆ Nama lembaga/fakultas/ perguruan tinggi tempat KIM tersebut dibuat, diikuti koma (,).
- ◆ Kota tempat lembaga/fakultas/ perguruan tinggi diikuti titik (.)
- ◆ Kata Disertasi, Tesis dan Skripsi ditulis dalam kurung () diakhiri dengan titik (.)

Contoh :

Purbowati, E. 1996. Kinerja Domba yang Digemukkan Secara Feedlot dengan Aras Konsentrat dan Pakan Dasar Berbeda. Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. (Tesis Magister Pertanian).

Adiwinarti, R. 1995. Shelf Life and Palatability of Fresh and Smoked Low Fat Beef Sausages Containing Mushrooms. California State University Fresno, Fresno. (Thesis Master of Science).

4.5.2.7. Jurnal, Prosiding dan Kumpulan Abstrak dari Internet

Ketentuan penulisan pustaka berupa Jurnal, Prosiding dan Kumpulan Abstrak yang berasal dari internet dalam daftar pustaka sedapat mungkin mengikuti ketentuan seperti penulisan Jurnal, Prosiding dan Kumpulan Abstrak. Internet diasumsikan sebagai tempat pengambilan pustaka. Pustaka dari internet dilayakkan website yang dikeluarkan oleh instansi terkenal, misalnya FAO. Penulisan mengikuti kaidah umum, yaitu,

- ◆ Nama pengarang/penulis diikuti titik (.)
- ◆ Tahun penerbitan, atau tahun pengambilan pustaka (akses) diikuti titik (.)
- ◆ Judul karya ilmiah/makalah, huruf pertama kata pertama ditulis dengan huruf kapital, kata-kata selanjutnya ditulis dengan huruf kecil, diikuti titik (.)
- ◆ Nama website yang ditulis dalam kurung (.)
- ◆ Tanggal akses.

Contoh:

Australian Greenhouse Office. 2001. National Greenhouse Gas Inventory 1999. Commonwealth of Australia, Canberra, Australia. (<http://www.greenhouse.gov.au/inventory/latest-inventory.html>). Acces date: May 4th, 2001.

4.5.3. Penulisan Nama

Pustaka yang penulisnya hanya seorang, nama keluarga ditulis lebih dahulu (bagi yang mempunyai nama marga atau nama keluarga), diikuti huruf awal nama kecilnya.

Contoh :

John Kennedy	<i>ditulis</i> : Kennedy, J.
Charles Hutagalung	<i>ditulis</i> : Hutagalung, C.
George Fahey	<i>ditulis</i> : Fahey, G.

Pustaka dengan pengarang lebih dari satu, nama pengarang disusun seperti contoh berikut :

Cogburn, L.A., S.L. Shuenn, C.P. Alfonso dan J.P. McMurthy. 1989.
Jannes, A.N., T.E.C. Weekes dan D.G. Armstrong. 1993.
Orskov, E.R. dan M.A. McLeod. 1990.

Pengarang yang tidak mempunyai atau tidak diketahui dengan jelas nama keluarga atau nama marganya, penulisannya dilakukan dengan mengikuti kebiasaan yang berlaku dalam sistem dokumentasi kepustakaan ilmiah internasional, serta untuk memudahkan penelusuran karya tersebut, apabila tersimpan dalam sistem dokumentasi. Caranya adalah dengan menempatkan terbalik, yaitu nama belakang, di letakkan di depan.

Contoh :

Bedjo Suwardi. 1999. *ditulis* : Suwardi, B. 1999.
Umiyati Atmomarsono *ditulis* : Atmomarsono, U. 1980
Retno Iswarin Pujaningsih *ditulis* : Pujaningsih, R.I. 2004

Nama-nama asing banyak yang ditulis menyimpang dari aturan yang lazim berlaku. Nama-nama tersebut adalah :

China	: Kang Biau Tjwan	<i>ditulis</i>	: Kang, Biau Tjwan.
Vietnam	: Nguyen Cao Ky	<i>ditulis</i>	: Nguyen - Cao - Ky.
Hongaria	: Farkas Karoly	<i>ditulis</i>	: Farkas, Karoly.
India	: B.C. Das Gupta	<i>ditulis</i>	: Das Gupta, B.C.
Perancis	: V. du Barry	<i>ditulis</i>	: du Barry, V.
Belanda	: Rijkart van de Jong	<i>ditulis</i>	: van de Jong, R.
Jerman	: Carl von Schmidt	<i>ditulis</i>	: von Schmidt, C.
Arab	: Ali Abdul Azis	<i>ditulis</i>	: Abdul Azis, Ali.
Anglo Saxon	: John Doe, Sr.	<i>ditulis</i>	: Doe, John Sr.

4.6. Pemberian Tanda pada Kata-kata Asing

Kata-kata bahasa Latin dicetak miring (*italic*), misalnya: *ad libitum*, *in vivo*, *Axonopus compresus*, *Bubalus bubalis*, *Salmo salar*, *Cyprinus carpio*, *Rana tigrina*. Kata

dalam bahasa asing dan kata-kata lainnya yang belum dibakukan ke dalam bahasa Indonesia mengikuti aturan yang sama yaitu ditulis dengan cetak miring, misalnya: *bakalan, tebasan, anakan*. Demikian juga, kata-kata dalam bahasa Inggris misalnya : *litter, layer, stakeholder, feedlot*. Istilah-istilah yang sering dipakai pada bidangnya tidak perlu diberi tanda petik, misalnya: mixer, grinder, testis, vulva, feses, dsb.

4.7. Penyingkatan dan Pemendekan Istilah

Kata atau istilah tertentu yang akan disebut berulang kali dalam bentuk kependekan atau singkatan atau rumus, pada penggunaan pertama kali, harus diperlihatkan secara lengkap. Misalnya : amonia (NH_3), asam lemak atsiri (VFA), karbon monoksida (CO), protein dapat dicerna (prrd), analisis ragam (AR) dan lain-lain.

BAB V

ATURAN PENGETIKAN

5.1. Pengetikan

Pengetikan naskah harus dilakukan dengan memperhatikan: jenis huruf, tanda baca, jarak antar baris, batas tepi kertas, pengisian halaman, alinea atau paragraf baru, awal kalimat, rincian ke bawah, pengaturan bab (judul), sub bab dan sub sub bab.

5.1.1. Jenis Huruf

Huruf yang digunakan adalah jenis “Times New Roman” dengan ukuran 12 pt. Keseluruhan naskah diketik dengan jenis huruf yang sama. Lambang-lambang, huruf Yunani dan tanda-tanda lain yang tidak dapat diketik, ditulis tangan dengan rapi memakai tinta hitam.

5.1.2. Tanda Baca

Tanda baca yaitu titik (.), koma (,), titik koma (;) dan titik dua (:) harus digunakan dengan cermat. Penggunaan titik untuk mengakhiri sebuah kalimat atau penomoran, pengetikan berikutnya mengambil jarak dua indentasi (ketukan), sedangkan setelah tanda baca koma (,), titik koma (;) dan titik dua (:), pengetikan selanjutnya hanya mengambil jarak satu indentasi.

5.1.3. Jarak Antar Baris

Secara umum jarak antar baris kalimat adalah dua spasi. Pada ringkasan, abstrak dan daftar pustaka, judul daftar tabel serta daftar ilustrasi yang melebihi satu baris, jarak antar baris hanya satu spasi.

5.1.4. Batas Tepi Kertas

Batas pengetikan dari tepi kertas (margin), diatur sebagai berikut :

- ◆ Atas : 4 cm
- ◆ Bawah : 3 cm
- ◆ Kiri : 4 cm
- ◆ Kanan : 3 cm

Contoh terdapat pada Lampiran 31.

Akhir pengetikan pada sisi kertas sebelah kanan tidak harus lurus arah vertikal atau rata kanan. Apabila dikehendaki susunan rata kiri dan kanan, maka perlu diperhatikan :

- ◆ Pemenggalan kata harus sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan.
- ◆ Jarak antar kata dalam kalimat tidak melebihi dari tiga indentasi.

5.1.5. Pengisian Halaman

Tiap halaman harus berisi ketikan penuh, kecuali pada halaman terakhir, halaman ilustrasi, gambar, tabel dan sejenisnya.

5.1.6. Alinea atau Paragraf Baru

Alinea atau paragraf baru dimulai dengan lima indentasi dari batas tepi sisi kiri kertas. Alinea baru hendaknya tidak berada pada baris terakhir pada suatu halaman.

5.1.7. Awal Kalimat

Apabila bilangan (angka), satuan, lambang atau rumus kimia merupakan awal kalimat, maka harus diejakan. Misalnya: Sepuluh ekor sapi digunakan dalam tiap perlakuan.

5.1.8. Rincian ke Bawah

Apabila pada naskah terdapat rincian yang harus disusun ke bawah, gunakan nomor urut rincian dengan angka atau huruf, seperti contoh berikut:
Sifat-sifat sapi perah yang produktif :

1. Ambingnya besar
2. Postur tubuhnya segitiga dan seterusnya.

5.1.9. Pengaturan Bab, Sub Bab dan Sub Sub Bab

(Lihat Lampiran 33)

5.1.9.1. Pengaturan Bab

Bab diawali dengan angka (Romawi) sesuai dengan urutan penomorannya. Judul bab diketik dengan huruf besar (kapital) dan ditebalkan (bold) dan tidak diakhiri titik. Judul bab berada simetris di tengah-tengah awal halaman baru, dan judul sub bab diketik pada jarak tiga spasi dari kata BAB. Bab baru selalu dimulai dengan halaman baru. Halaman terakhir dari suatu bab sekurang-kurangnya berisi dua baris kalimat.

5.1.9.2. Pengaturan Sub Bab

Sub bab didahului dengan dua nomor (angka biasa) di depannya, yaitu nomor bab dan nomor sub bab sesuai dengan urutannya. Sub bab dimulai dari tepi kiri kertas. Semua kata pada judul sub bab ditulis dengan huruf tebal (bold), dimulai dengan huruf kapital, kecuali kata penghubung dan kata depan, serta tidak diakhiri titik. Judul sub yang lebih dari dua baris ditulis dengan jarak satu spasi. Kalimat pertama sesudah sub bab dimulai dengan alinea baru dengan jarak tiga spasi.

5.1.9.3. Pengaturan Sub Sub Bab

Sub sub bab didahului dengan tiga nomor (angka biasa) di depannya, yaitu nomor bab, nomor sub bab dan nomor sub sub bab sesuai dengan urutannya. Pengetikan sub sub bab dimulai dari batas tepi kiri kertas. Judul sub sub bab dimulai dengan huruf kapital, tidak diakhiri titik dan ditebalkan (bold). Kalimat pertama sesudah judul sub sub bab merupakan paragraf baru dengan jarak tiga spasi.

5.2. Penomoran

Terdapat tiga macam penomoran, yaitu: penomoran halaman, penomoran tabel (daftar) dan gambar serta penomoran persamaan.

5.2.1. Penomoran Halaman

Penomoran dan penempatannya, adalah sebagai berikut :

- ◆ Bagian awal KIM, yaitu Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Ilustrasi, dan Daftar Lampiran, diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil, mulai dari nomor v, vi, vii, viii, ix dan seterusnya. Nomor halaman tersebut diletakkan di sisi kanan bawah, tiga sentimeter dari kanan dan 1,5 dari bawah. Lembar-lembar yang mendahului (sebelum) Kata Pengantar, tidak diberi nomor halaman.
- ◆ Bagian utama dan bagian akhir KIM, yaitu mulai halaman Pendahuluan sampai dengan halaman akhir Riwayat Hidup, diberi nomor dengan angka biasa, mulai 1, 2, 3 dan seterusnya, yang diletakkan di sebelah kanan atas, tiga sentimeter dari kanan dan 1,5 cm dari atas.
- ◆ Lembar yang memuat judul bab, tidak diberi nomor halaman.

5.2.2. Penomoran Tabel (Daftar) dan Ilustrasi

Pemberian nomor pada tabel (daftar) dan ilustrasi dilakukan secara berurutan dengan menggunakan angka biasa.

5.2.3. Penomoran Persamaan / Rumus

Persamaan atau rumus matematika, reaksi kimia dan lain-lain, diberi nomor urut dengan angka biasa di dalam kurung dan diketik di bagian belakang di dekat batas tepi sebelah kanan.

Contoh:

$$Y = 207 - 4,7922 X + 0,033969 X^2 \dots\dots\dots (1)$$

5.3. Tabel

Nomor dan judul tabel berjarak 2,50 spasi dari baris sebelumnya, mulai diketik dengan indentasi lima, diatur simetris. Judul memakai huruf kapital pada setiap awal kata, kecuali kata depan dan kata sambung tetap huruf kecil, tidak diakhiri titik. Nama pengarang dan tahun sumber pustaka untuk tabel kutipan diletakkan di belakang judul dalam tanda kurung (). Judul tabel yang terdiri atas lebih dari satu baris harus ditulis dengan jarak satu spasi.

Jarak baris akhir judul dengan baris atau tabel dua spasi. Tabel hanya menggunakan garis-garis mendatar. Garis tabel teratas adalah garis ganda, selebihnya garis tunggal. Jarak antara baris terakhir dalam tabel dengan garis penutup tabel, satu setengah spasi. Jarak antara garis penutup dengan baris di bawahnya adalah dua spasi.

Batas antar kolom tidak perlu menggunakan garis vertikal tetapi harus dijaga agar pemisahan antara kolom satu dengan lainnya cukup tegas. Tabel tidak boleh terpotong/terpenggal. Jarak antar baris di dalam tabel bisa satu atau satu setengah spasi,

tergantung banyak sedikitnya baris. Pengecilan angka-angka dapat dilakukan, paling kecil delapan. Apabila jumlah kolomnya banyak, tabel dapat disusun dengan kolom-kolom sejajar panjang halaman kertas. Pada penjidannya, bagian atas tabel diletakkan di sebelah kiri (bagian yang dijilid) dan tetap mentaati margin serta aturan penulisan yang ditetapkan.

Tabel dengan ukuran lebih dari setengah halaman hendaknya ditempatkan pada satu halaman tersendiri setelah teks yang bersangkutan. Tabel yang berukuran kecil ditempatkan satu halaman bersama-sama dengan teks. Penggunaan satuan memakai singkatan sistem metriks di dalam kurung, diletakkan pada judul tabel di belakang kata yang mengandung satuan dan ditulis dalam tanda kurung. Keterangan-keterangan lain diketik di bawah tabel dengan jarak antar baris satu spasi. Masing-masing keterangan ditunjukkan dengan memberi tanda superskrip, indeks atau notasi lainnya.

Tabel yang ukurannya melebihi dua halaman atau karena panjangnya harus dilipat/sambungan dari suatu tabel, dicantumkan nomor tabel dan kata lanjutan (digarisbawahi) diikuti titik dua (:), tanpa judul. Contoh tabel dapat dilihat pada Lampiran 28.

5.4. Ilustrasi

Bagian yang dapat disebut ilustrasi adalah : foto, grafik, bagan dan peta. Penyajian ilustrasi di dalam naskah KIM harus memenuhi ketentuan sebagai berikut :

- ◆ Ilustrasi berupa foto berwarna menggunakan kertas dof dan berukuran minimum 5 x 9 cm. Foto yang dipasang, harus berkaitan erat dengan metode atau hasil penelitian. Foto ditempel dengan mantap pada kertas yang sama jenisnya.
- ◆ Ukuran ilustrasi (grafik dan bagan) harus dibuat serasi, artinya memperhatikan proporsi. Penyantuman nilai rata-rata hendaknya menyertakan simpangan bakunya. Skala pada grafik harus dibuat agar mudah digunakan untuk mengadakan interpolasi atau ekstrapolasi. Bagan dan grafik ditampilkan dengan tinta hitam permanen. Letak ilustrasi diatur simetris.
- ◆ Pada ilustrasi yang berupa grafik atau diagram, keterangan sumbu tegak dan sumbu datar diketik sejajar dengan sumbu-sumbu tersebut. Keterangan sumbu diketik menggunakan huruf kapital pada setiap awal kata. Satuan ada di belakang keterangan sumbu yang diketik di dalam tanda kurung. Keterangan gambar diketik pada tempat-tempat longgar di dalam ilustrasi. Apabila terdapat beberapa grafik, gunakan berbagai macam garis/tanda pembeda.
- ◆ Ilustrasi berupa peta harus berdasarkan skala. Apabila dirasa penting dapat ditampilkan pada bab metode penelitian. Penggunaan berbagai warna diperbolehkan. Contoh ilustrasi pada Lampiran 34.